

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara komunikasi interpersonal dan motivasi kerja guru dengan kinerja guru. Semakin baik komunikasi interpersonal guru dan tingginya motivasi kerja guru maka kinerja guru akan meningkat, maka jika rendah tingkat komunikasi interpersonal guru dan rendahnya motivasi kerja guru maka kinerja guru akan menurun.

Penelitian yang dilakukan di SMA N 1 Airtiris menunjukkan bahwa kinerja guru sangat tinggi yang dipengaruhi oleh komunikasi interpersonal yang sangat baik, sedangkan motivasi kerja guru tidak terlalu memberikan pengaruh terhadap kinerja guru. Hal tersebut dapat diuraikan dari hasil penelitian pada kategori komunikasi interpersonal termasuk dalam kategori sangat tinggi yaitu sebesar 99%, dan motivasi kerja guru dalam penelitian ini termasuk dalam kategori sedang yaitu sebesar 41%, sedangkan kinerja guru dalam penelitian ini termasuk dalam kategori sangat tinggi yaitu sebesar 87%. Hasil koefisien korelasi antara komunikasi interpersonal dan motivasi kerja guru dengan kinerja guru yaitu 30%, signifikansinya (p) sebesar 0,000 dan masih ada faktor – faktor lain sebesar 70% yang turut mempengaruhi kinerja guru.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, berikut beberapa saran dari peneliti yang diharapkan dapat menjadimasukan untuk kedepannya:

1. Bagi guru

Komunikasi interpersonal merupakan salah satu kunci keberhasilan kinerja guru yang baik, oleh sebab itu diharapkan komunikasi interpersonal antara guru dengan guru dan kepala sekolah dengan guru dapat dipertahankan. Untuk motivasi kerja guru dapat lebih ditingkatkanguna memaksimalkan kinerja guru dalam bekerja.

2. Bagi sekolah

Kinerja guru sudah sangat baik, maka dari itu pertahankan dan pembinaan guru yang memiliki motivasi kerja yang rendah perlu dilakukan secara teratur, sehingga dapat meningkatkan kinerja/standar kerja yang diinginkan, hal yang perlu diperhatikan adalah bahwa guru yang berprestasi hendaknya diberikan penghargaan memadai, baik berupa financial maupun non financial agar guru lebih termmotivasi dalam bekerja.

3. Bagi penelitian selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian masalah kinerja guru hendaknya memperhatikan faktor –faktor lain yang belum atau tidak terungkap dalam penelitian ini yang sekiranya dapat mempengaruhi kinerja guru. Sebagaimana penelitian lainnya, penelitian ini tentunya tidak terlepas dari berbagai keterbatasan. Diantara keterbatasan itu

adalah penelitian ini hanya membatasi variabel komunikasi interpersonal dan motivasi kerja sebagai determinan kinerja guru, sementara variabel lainnya yang secara konseptual juga penentu dari keberhasilan kerja yang dianggap konstan. Variabel tersebut diantaranya seperti iklim kerja, promosi jabatan, budaya organisasi, pendidikan dan kepemimpinan. Peneliti selanjutnya disarankan juga untuk dapat mengembangkan atau memperkaya indikator – indikator dari aspek variabel tertentu.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.